BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

   Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang bersumber di kondisi nyata di lapangan. Penelitian lapangan memungkinkan peneliti untuk berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian sehingga data yang diperoleh lebih faktual dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui wawancara terhadap *merchant* dan *end user* yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran *non*-tunai di Kota Banjarmasin. Melalui penelitian lapangan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman, persepsi, serta penilaian para informan terkait efektivitas penggunaan QRIS, khususnya dalam hal kemudahan, efisiensi transaksi, serta hambatan yang dihadapi dalam praktik sehari-hari.

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif berfokus pada penggalian makna, interpretasi, serta pengalaman individu terhadap suatu fenomena sosial. Menurut Creswell (2018), penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan individu atau

kelompok terhadap suatu permasalahan sosial atau fenomena tertentu melalui pengumpulan data secara mendalam dilingkungan alami (Creswell, 2018). Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menangkap pandangan dan pengalaman para pengguna QRIS secara lebih kontekstual, termasuk aspek efektivitasnya serta hambatan yang mereka rasakan dalam penggunaan sistem pembayaran digital.

Pemilihan pendekatan deskriptif kualitatif didasarkan pada karakteristik penelitian yang menitikberatkan pada pengalaman *merchant* dan *end user* dalam menggunakan teknologi pembayaran digital. Sistem pembayaran QRIS merupakan inovasi yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat proses pembayaran, serta mendorong transformasi menuju masyarakat tanpa uang tunai. Oleh karena itu, pemahaman mengenai efektivitas sistem ini tidak hanya dapat dilihat dari aspek teknis, tetapi juga dari pengalaman langsung para *end user* dan *merchant* dalam aktivitas transaksi sehari-hari di Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin yang merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi dan perdagangan di wilayah Kalimantan Selatan dengan aktivitas transaksi masyarakat yang cukup tinggi. Berbagai sektor usaha seperti UMKM, toko, *cafe*, dan pusat perdagangan di kota ini telah mulai memanfaatkan sistem pembayaran digital, termasuk *Quick Response Code*

Indonesian Standard (QRIS) sebagai alat pembayaran *non*-tunai dalam transaksi sehari-hari.

Pemilihan Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Dari segi aksesibilitas, lokasi penelitian mudah dijangkau sehingga memudahkan proses pengumpulan data. Dari segi relevansi, penggunaan QRIS di kota ini terus berkembang baik di kalangan *merchant* maupun masyarakat sebagai *end user*, seiring dengan upaya digitalisasi sistem pembayaran yang didorong oleh Bank Indonesia (Bank Indonesia, 2023). Selain itu, secara kontekstual, keberagaman aktivitas perdagangan di Banjarmasin memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lebih beragam mengenai penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran *non*-tunai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber data utama dalam penelitian dan memberikan informasi terkait fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2023). Subjek dalam penelitian ini adalah pengguna *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Kota Banjarmasin. Pengguna QRIS terbagi 2 (dua), yaitu *end user* (konsumen/pembeli) yang melakukan pembayaran menggunakan QRIS dan *merchant* (pelaku usaha/penjual) yang menyediakan fasilitas pembayaran melalui QRIS. Kedua kelompok ini dipilih karena memiliki pengalaman langsung dalam proses transaksi menggunakan QRIS sehingga dapat memberikan informasi yang relevan mengenai kemudahan, kepraktisan, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya.

Sementara itu, objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus atau sasaran utama dalam penelitian, yang akan dianalisis untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2023). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran *non*-tunai dalam perspektif pengguna di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data yang dikumpulkan dalam penelitian berupa informasi mengenai analisis efektivitas QRIS sebagai alat pembayaran *non*-tunai dalam perspektif pengguna di Kota Banjarmasin, yang meliputi aspek yang ada di teori TAM serta hambatan yang dirasakan oleh *merchant* dan *end user* dalam aktivitas sehari-hari di Kota Banjarmasin. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui interaksi dengan subjek penelitian.

2. Sumber data

   Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah Informan, yaitu *merchant* dan *end user* QRIS yang diwawancarai untuk memperoleh informasi terkait pengalaman, persepsi dan penilaian mereka terhadap penggunaan QRIS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi satu metode yaitu :

1. Wawancara

   Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, wawancara biasanya bersifat terbuka dan fleksibel sehingga memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara lebih mendalam mengenai pengalaman dan pandangan informan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan, namun tetap memberikan keleluasaan kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kondisi di lapangan.

   Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam (*in depth interview*) kepada dua kelompok informan, yaitu *end user* yang menggunakan QRIS dalam transaksi pembayaran dan *merchant* yang menyediakan layanan pembayaran QRIS. Melalui wawancara tersebut, peneliti menggali informasi mengenai pengalaman penggunaan QRIS,

tingkat kemudahan transaksi, manfaat yang dirasakan, serta berbagai kendala yang mungkin muncul dalam penggunaan sistem pembayaran tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai runtut hingga data yang diperoleh dianggap cukup dan lengkap. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara memilih hal-hal yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam analisis data peneliti membagi ke dalam empat tahap yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (Miles dkk., 2014). Langkah-langkah analisis data mengacu pada model interaktif Miles, Huberman dan Saldana (2014), yang meliputi empat tahap utama, yaitu:

1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap pertama dalam analisis data adalah pengumpulan data secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap 20 informan yang terdiri dari kelompok *merchant* dan *end user* pengguna QRIS di Kota Banjarmasin. Seluruh data hasil wawancara kemudian didokumentasikan sebagai bahan analisis pada tahap selanjutnya.

2) Reduksi data (*Data Reduction*)

Setelah data terkumpul, selanjutnya data hasil wawancara, diseleksi, dirangkum, dan difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan efektivitas penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran *non*-tunai dalam perspektif pengguna di Kota Banjarmasin. Peneliti akan menyederhanakan dan menyusun data secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan yang didapat.

3) Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya yaitu menyajikan data. Data yang sudah direduksi kemudian disusun dalam bentuk narasi, tabel, maupun kutipan hasil wawancara. Penyajian ini bertujuan agar peneliti dapat memahami alur informasi dan memudahkan dalam menarik kesimpulan.

4) Penarikan kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dari data yang telah disajikan, peneliti melakukan interpretasi untuk menarik kesimpulan mengenai sejauh mana QRIS efektif digunakan sebagai alat pembayaran *non*-tunai pada pengguna di Kota Banjarmasin. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi dengan data lain sehingga hasilnya lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dijalankan secara sistematis oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif langkah

langkah/tahap-tahapan itu secara garis besar dibagi kedalam beberapa bagian, diantaranya:

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan

   Tahapan penelitian ini diawali dengan tahap persiapan dan perencanaan. Pada tahap ini, peneliti mulai menyusun proposal penelitian dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi judul kepada dosen pembimbing sejak tanggal 4 Maret 2025. Proses konsultasi dilakukan secara bertahap hingga judul penelitian disetujui dan dapat dilanjutkan ke tahap penyusunan proposal secara lebih sistematis.

   Selanjutnya, peneliti melaksanakan seminar proposal pada tanggal 27 Agustus 2025 sebagai bagian dari proses akademik untuk memperoleh masukan dan persetujuan terhadap rancangan penelitian yang telah disusun. Melalui seminar proposal ini, peneliti mendapatkan berbagai saran dan perbaikan yang digunakan untuk menyempurnakan penelitian sebelum memasuki tahap pelaksanaan di lapangan.

   Pada tahap berikutnya, peneliti melakukan penyesuaian dan penyempurnaan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang dimulai sejak tanggal 24 April 2026. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut atas hasil seminar proposal agar instrumen yang digunakan lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

   Adapun tahapan lanjutan seperti pengurusan izin penelitian ke lokasi serta pelaksanaan pengumpulan data akan dilakukan setelah seluruh persiapan penelitian dinyatakan siap. Sementara itu, tahap akhir berupa

penyusunan dan pengumpulan skripsi akan dilaksanakan setelah seluruh rangkaian penelitian selesai dilakukan dan hasil penelitian telah disusun secara lengkap.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan tahap inti dalam proses penelitian yang dilakukan setelah seluruh persiapan dan perencanaan dinyatakan siap. Pada tahap ini, peneliti mulai turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data sesuai dengan fokus penelitian.

Kegiatan diawali dengan melakukan pendekatan kepada calon informan, yaitu *merchant* dan *end user* yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran *non*-tunai di Kota Banjarmasin. Setelah memperoleh persetujuan dari informan, peneliti kemudian melaksanakan wawancara secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Wawancara dilakukan secara bertahap dan mendalam untuk menggali informasi mengenai pengalaman penggunaan QRIS, tingkat kemudahan, efisiensi transaksi, manfaat yang dirasakan, serta hambatan yang dihadapi dalam penggunaan sistem tersebut.

Tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan hingga data yang diperoleh dianggap cukup dan mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Seluruh data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan digunakan sebagai bahan untuk tahap analisis data.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis

Tahap pengolahan dan analisis data dilakukan setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian telah terkumpul melalui proses wawancara di lapangan. Pada tahap ini, peneliti mulai mengelola data yang diperoleh untuk kemudian dianalisis secara sistematis agar dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

Proses pengolahan data diawali dengan mengelompokkan dan merapikan data hasil wawancara, kemudian dilanjutkan dengan proses reduksi data, yaitu memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Setelah itu, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data dengan menginterpretasikan temuan-temuan yang diperoleh di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran *non*-tunai berdasarkan perspektif *end user* dan *merchant* di Kota Banjarmasin.

Hasil analisis data tersebut kemudian disusun secara sistematis dalam Bab IV sebagai bagian dari pembahasan penelitian. Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, sehingga dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah serta memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan QRIS beserta hambatan yang dihadapi dalam praktiknya.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan penelitian merupakan tahap akhir dalam rangkaian penelitian yang dilakukan setelah seluruh proses pengolahan dan analisis data selesai. Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian secara sistematis dalam bentuk skripsi yang terdiri dari beberapa bab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Proses penyusunan laporan diawali dengan finalisasi hasil penelitian, yaitu melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap isi skripsi berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Selanjutnya, peneliti melengkapi bagian-bagian penting dalam penulisan skripsi, seperti pembuatan halaman sampul (*cover*), daftar isi, serta penyusunan lampiran yang berisi dokumen pendukung penelitian, seperti pedoman wawancara, hasil wawancara, dan dokumentasi kegiatan penelitian.

Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan plagiasi untuk memastikan bahwa seluruh isi skripsi telah memenuhi standar orisinalitas yang ditetapkan. Tahap ini penting dilakukan agar hasil penelitian yang disusun benar-benar merupakan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah seluruh tahapan tersebut selesai, peneliti melakukan pengecekan akhir secara menyeluruh sebelum skripsi diajukan.